

**ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD
NEGERI 01 SEBETUNG MENYALA**

Karni ¹, Hendrikus Torimtubun²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Shanti Bhuana

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Shanti Bhuana

¹Karni@shantibhuana.ac.id, ²hendrikus@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the continued discovery of student character problems, such as a lack of honesty, discipline, and responsibility in learning activities at SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Teachers have a very important role in shaping students' character through role models, habituation, guidance, and supervision during the learning process. This study aims to determine the role of teachers in shaping students' character in the aspects of honesty, discipline, and responsibility at SD Negeri 01 Sebetung Menyala. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects consisted of teachers of grades II, IV, and V as well as students of grades IV and V. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that teachers have carried out their roles well in shaping students' character. In the aspect of honesty, teachers instill the value of honesty through role models, the habit of not cheating, and providing advice to students. In the aspect of discipline, teachers apply class rules consistently, provide examples of arriving on time, and get students used to obeying school rules. In terms of responsibility, teachers guide students to complete assignments independently and provide support throughout the learning process. Supporting factors for student character development include collaboration between teachers and parents, a conducive school environment, and the implementation of good school rules and habits. Inhibiting factors include differences in students' family backgrounds, the influence of their social environment, and the uncontrolled use of technology and social media. Based on the research findings, it can be concluded that teachers play a crucial role in shaping students' character through role models, habits, mentoring, and consistent application of discipline. Therefore, ongoing collaboration between schools, teachers, and parents is necessary to optimize student character development.

Keywords: Teacher Role, Character Education, Honesty, Discipline, Responsibility.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya permasalahan karakter siswa, seperti kurangnya sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Guru memiliki peran yang sangat

penting dalam pembentukan karakter siswa melalui keteladanan, pembiasaan, pembimbingan, dan pengawasan selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada aspek kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II, IV, dan V serta siswa kelas IV dan V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik dalam pembentukan karakter siswa. Pada aspek kejujuran, guru menanamkan nilai kejujuran melalui keteladanan, pembiasaan tidak menyontek, dan pemberian nasihat kepada siswa. Pada aspek disiplin, guru menerapkan aturan kelas secara konsisten, memberikan contoh datang tepat waktu, serta membiasakan siswa mematuhi tata tertib sekolah. Pada aspek tanggung jawab, guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran. Faktor pendukung pembentukan karakter siswa meliputi kerja sama antara guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta penerapan aturan dan pembiasaan yang baik di sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan latar belakang keluarga siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, serta penggunaan teknologi dan media sosial yang kurang terkontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa melalui keteladanan, pembiasaan, pendampingan, dan penerapan disiplin secara konsisten sehingga diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, guru, dan orang tua untuk mengoptimalkan pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Karakter, Kejujuran, Disiplin, Tanggung Jawab.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek intelektual, emosional, sosial, maupun moral (Islamiyah, 2025). Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter yang menjadi

landasan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang berpengetahuan, berakhlak mulia, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya

manusia yang berkualitas dan berkarakter.

Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik sehingga mereka mampu menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Lestari et al., 2024). Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab merupakan karakter dasar yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan yang sangat menentukan pembentukan sikap dan kepribadian sehingga pendidikan karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru memegang peranan yang sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan

teladan bagi siswa (Saputri et al., 2024). Melalui interaksi yang berlangsung setiap hari, guru memiliki kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian arahan, serta penguatan terhadap perilaku positif siswa. Menurut (Thomson, 2025) pendidikan merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap individu agar mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Sejalan dengan itu, (Rasyid & Wihda, 2024) menyatakan bahwa guru sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui fungsi sebagai pendidik, demonstrator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator.

Meskipun demikian, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi informasi, media sosial, serta pengaruh lingkungan pergaulan memberikan dampak yang cukup besar terhadap perilaku peserta didik (Safitri, 2023). Kondisi tersebut menuntut guru untuk lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan pengawasan agar siswa tetap

memiliki karakter yang baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 01 Sebetung Menyala, ditemukan beberapa permasalahan terkait pembentukan karakter siswa, khususnya pada aspek kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Pada aspek kejujuran, masih ditemukan siswa yang melakukan tindakan tidak jujur, seperti menyontek saat mengerjakan tugas atau tidak mengakui kesalahan yang dilakukan. Pada aspek disiplin, terdapat siswa yang kurang mematuhi tata tertib sekolah dan belum menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap aturan yang berlaku. Sementara itu, pada aspek tanggung jawab, masih ditemukan siswa yang kurang serius dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai peserta didik.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa masih memerlukan perhatian yang lebih serius, terutama dalam optimalisasi peran guru sebagai teladan dan pembimbing (Telaumbanua et al., 2025). Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran,

tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memberikan contoh perilaku yang baik, menerapkan pembiasaan positif, serta melakukan pendampingan secara konsisten kepada siswa. Selain itu, faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial juga turut memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada aspek kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai tambahan kajian mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar, serta secara praktis dapat menjadi bahan masukan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan efektivitas pembentukan karakter siswa sehingga tercipta peserta didik yang berkarakter baik dan bertanggung jawab.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada aspek kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Sebetung Menyala, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, pada bulan April–Mei 2026.

Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II, IV, dan V serta siswa kelas IV dan V. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif karena dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi **observasi**, **wawancara**, dan **dokumentasi**. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan peran guru dalam pembentukan karakter siswa. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan karakter. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen sekolah, seperti

tata tertib, program pembinaan karakter, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan**. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik **triangulasi sumber dan triangulasi teknik**, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 01 Sebetung Menyala.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kejujuran Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam menanamkan karakter kejujuran kepada siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan pemberian nasihat. Guru membiasakan siswa untuk

mengerjakan tugas dan ulangan secara mandiri tanpa menyontek. Selain itu, guru juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya berkata jujur dan mengakui kesalahan yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, guru selalu berusaha menunjukkan perilaku jujur dalam berinteraksi dengan siswa sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter kejujuran dilakukan melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Guru tidak hanya menyampaikan nilai kejujuran secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lickona (Lestari et al., 2024) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan yang konsisten. Dengan demikian, peran guru sebagai teladan menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa sekolah dasar.

2. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, guru berupaya membentuk karakter

disiplin siswa dengan menerapkan aturan kelas dan tata tertib sekolah secara konsisten. Guru datang tepat waktu, mengawali pembelajaran sesuai jadwal, serta mengingatkan siswa untuk mematuhi aturan yang berlaku (Ihwani et al., 2024). Selain itu, guru memberikan teguran dan arahan kepada siswa yang melanggar aturan sebagai bentuk pembinaan disiplin.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Kebiasaan berbaris sebelum masuk kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib merupakan bentuk disiplin yang telah ditanamkan oleh guru. Temuan ini sesuai dengan teori disiplin yang menyatakan bahwa disiplin dapat terbentuk melalui pembiasaan, pengawasan, dan penerapan aturan secara konsisten. Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan karakter disiplin sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam menerapkan aturan dan memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa.

3. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pemberian tugas, pendampingan, dan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa. Guru membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri serta bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka sebagai peserta didik. Selain itu, guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa memahami bahwa tugas yang diberikan guru harus diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab dapat berkembang melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas dan menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslich yang menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan

sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri maupun orang lain.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter siswa. Faktor pendukung tersebut meliputi kerja sama antara guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta adanya aturan dan pembiasaan yang diterapkan secara konsisten di sekolah. Dukungan dari orang tua membantu memperkuat nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru sehingga proses pembentukan karakter dapat berlangsung secara optimal.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu perbedaan latar belakang keluarga siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, serta penggunaan teknologi dan media sosial yang kurang terkontrol (Molita et al., 2025). Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi perilaku siswa sehingga pembentukan karakter memerlukan kerja sama yang

berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan, bimbingan, serta penerapan aturan secara konsisten. Keberhasilan pembentukan karakter kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 01 Sebetung Menyala, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan dan mengembangkan karakter kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian arahan, pengawasan, serta bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di sekolah.

Pada aspek kejujuran, guru membentuk karakter siswa melalui pembiasaan untuk berkata jujur, tidak menyontek, serta berani mengakui kesalahan. Pada aspek disiplin, guru membiasakan siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah, datang tepat waktu, dan mengikuti kegiatan sekolah secara tertib. Sementara itu, pada aspek tanggung jawab, guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik, menjaga fasilitas sekolah, serta melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru telah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa.

Meskipun demikian, proses pembentukan karakter masih menghadapi beberapa kendala, seperti masih adanya siswa yang mematuhi aturan karena takut terhadap hukuman, perbedaan karakter dan latar belakang siswa, serta pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan di luar sekolah. Oleh karena itu, pembentukan karakter siswa memerlukan kerja sama yang berkesinambungan antara guru, sekolah, orang tua, dan lingkungan

masyarakat agar hasil yang dicapai lebih optimal.

F. Saran

1. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan perannya sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan yang konsisten, pemberian motivasi, serta penguatan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memperkuat program pendidikan karakter melalui kegiatan yang terencana dan berkelanjutan serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan karakter positif siswa.

3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih erat dengan pihak sekolah dalam membimbing dan mengawasi perilaku anak di rumah sehingga nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembentukan karakter siswa dengan mengkaji aspek karakter lainnya atau faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan

pendidikan karakter, sehingga dapat memperkaya kajian tentang pendidikan karakter di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Ihwani, N. N., Ayu, M. P., Rahma, D., & Wahyudin, D. (2024). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Indonesia . Oleh sebab itu dalam menyikapi pengaruh globalisasi yang saat ini sedang*. 7(2).
- Islamiyah, N. M. (2025). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 4(1), 61–74.
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Rizki, M., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar*. 7(2).
- Molita, P., Fatimah, S., & Kunci, K. (2025). *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. 1(1), 95–97.
- Rasyid, R., & Wihda, K. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(2), 1278–1285.
- Safitri, N. D. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Society 5 . 0. 2*, 1–9.
- Saputri, R. E., Maula, N., Adawiyah, P., & Putri, R. A. (2024). *Peran Guru terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik*. 1, 1–11.
- Telaumbanua, D., Nias, U., Info, A., & History, A. (2025). *Analisis Peran Guru PPKn dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa terhadap Tugas Sekolah*. 8, 11740–11746.
- Thomson, A. (2025). *Making lifelong learning a reality: A handbook*.

International Review of Education, 71(1), 193–194.
<https://doi.org/10.1007/s11159-024-10125-2>

<https://doi.org/10.1007/s11159-024-10125-2>

Jurnal :

- Ihwani, N. N., Ayu, M. P., Rahma, D., & Wahyudin, D. (2024). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Indonesia*. Oleh sebab itu dalam menyikapi pengaruh globalisasi yang saat ini sedang. 7(2).
- Islamiyah, N. M. (2025). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 4(1), 61–74.
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Rizki, M., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar*. 7(2).
- Molita, P., Fatimah, S., & Kunci, K. (2025). *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. 1(1), 95–97.
- Rasyid, R., & Wihda, K. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(2), 1278–1285.
- Safitri, N. D. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Society 5.0*. 2, 1–9.
- Saputri, R. E., Maula, N., Adawiyyah, P., & Putri, R. A. (2024). *Peran Guru terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik*. 1, 1–11.
- Telaumbanua, D., Nias, U., Info, A., & History, A. (2025). *Analisis Peran Guru PPKn dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa terhadap Tugas Sekolah*. 8, 11740–11746.
- Thomson, A. (2025). Making lifelong learning a reality: A handbook. *International Review of Education*, 71(1), 193–194.